



KR GROUP  
http://www.krjogja.com

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN  
SCAN BARCODE



SABTU PON

27 MEI 2023 ( 7 DULKALDAH 1956 / TAHUN LXXVIII NO 230)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN



Jemaah calon haji berjalan untuk menunaikan Salat Jumat perdana di Masjid Nabawi, Madinah, Arab Saudi, Jumat (26/5/2023).

KR-Rini Suryati

## MADINAH DIGUYUR HUJAN LEBAT Jemaah Bersyukur Salat Jumat di Nabawi

Laporan Wartawan KR  
Rini Suryati

MADINAH (KR) - Ribuan jemaah haji dari berbagai negara Jumat (26/5) melaksanakan Salat Jumat perdana di Masjid Nabawi. Mereka datang dari berbagai tempat penginapan yang berada di Markaziyah atau sekitar kompleks Masjid Nabawi. Jarak hotel dengan masjid yang hanya sekitar 100 meter membuat jemaah haji antusias datang ke masjid.

Salah satu jemaah Sarno, jemaah haji kloter pertama asal Jakarta yang menginap di Artal International Hotel Company mengatakan, merasa gembira

bisa melaksanakan salat jumat di Masjid Nabawi. Ia mengaku, salat ke Masjid Nabawi merupakan bagian dari ibadah Arbain yang sudah dijalaninya sejak tiba di Madinah dua hari lalu.

Apalagi jarak antara tempat penginapan dan masjid cukup dekat. "Mumpung di sini (Madinah) saya ingin perbanyak ibadah," ucap warga Cengkareng Jakarta Barat ini.

Hal senada disampaikan Abu Salam Sayuti, jemaah haji Kloter 2 asal Cianjur Jawa Barat. Ditemui di Pos 21, Abu yang mengalami sakit di bagian pinggang-



nya mengaku akan melaksanakan salat Jumat di Nabawi. Namun karena sakit, ia memilih beristirahat di Pos 21. "Saya bangun sampai semalam. Tadi saya sama rombongan memang ingin jumat di Nabawi," katanya.

Berdasarkan data Sistem Informasi dan Komputerasi Haji Terpadu (Siskohat) hingga saat ini sudah 13.407 jemaah haji Indonesia dari 34 kloter tiba di Madinah. Mereka tersebar diberbagai penginapan di sekitar Masjid Nabawi.

Sementara itu, hujan deras sempat membasahi Madinah pada Kamis (25/5)

malam. Meski begitu, tidak menyurutkan para jemaah haji melaksanakan ibadah di Masjid Nabawi. Seperti yang dilakukan pasangan suami istri (pasutri) Wartono dan Solikaturun asal Grobogan Jateng. Keduanya, tetap melaksanakan ibadah Arbain.

"Saya sudah melaksanakan ibadah Arbain sejak subuh kemarin. Sudah target sampai selesai, dapat 40 waktu," ujarnya.

Hal yang sama juga disampaikan Sita (46), jemaah haji kloter 1 ini mengaku tetap melaksanakan ibadah Arbain meski turun hujan. "Mumpung masih di sini, jangan melewatkan Arbain," ucapnya.

\* Bersambung hal 7 kol 1

## Kontroversi Masa Jabatan Pimpinan KPK Presiden Harus Segera Ubah Keppres

JAKARTA (KR) - Anggota Komisi III DPR RI Didik Mukrianto mengaku cukup terkejut dengan putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait perpanjangan masa jabatan pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dari empat tahun menjadi lima tahun. Pasalnya, mengubah masa jabatan pimpinan KPK seharusnya menjadi kewenangan pembentuk undang-undang, yakni DPR dan Pemerintah.

"Ya, cukup surprise putusan MK, butuh penalaran ekstra apakah yang diputusan tersebut memang substansi konstitusional atau sebaliknya dari sebuah norma," kata Didik di Jakarta, Jumat (26/5).

Didik mempertanyakan apakah putusan MK terkait perpanjangan masa ja-

batan pimpinan KPK akan memberikan kepastian hukum atau sebaliknya. Dia juga menengarai putusan tersebut berpotensi menjadi problematik dan memicu sejumlah diskursus publik. "Jika melihat kewenangan besar yang dimiliki oleh MK, harusnya MK tidak boleh bertindak sebagai tirani justisia yang bisa merugikan kepentingan dan konstitusional yang lebih besar," tandasnya.

Hal senada disampaikan pengamat hukum yang juga mantan hakim MK I Dewa Gede Palguna yang berpandangan tidak masuk akal pertimbangan MK yang memutuskan mengubah masa jabatan pimpinan KPK. "Pertimbangan MK

\* Bersambung hal 7 kol 1

## PROSES PENANGANAN KASUS MARIO DANDY Lama, Butuh Kesempurnaan Berkas Perkara

JAKARTA (KR) - Polda Metro Jaya menyebutkan, proses penanganan kasus penganiayaan yang dilakukan Mario Dandy Satriyo (20) dan Shane Lukas (19) berlangsung lama karena butuh kesempurnaan berkas perkara.

Direktur Reserse Kriminal Umum (Direskrim) Polda Metro Jaya Kombes Pol Hengki Harjadi menjelaskan, Mario Dandy Satriyo telah ditahan selama 94 hari, sedangkan Shane Lukas 92 hari.

"Memakan waktu yang cukup lama, dalam hal ini yaitu dalam rangka kesempurnaan berkas perkara terhadap konstruksi pasal kita sempurnakan,

jangan sampai ada celah," kata Hengki di Polda Metro Jaya, Jumat (26/5).

Hengki menjelaskan, kesempurnaan berkas tersebut juga untuk memberikan rasa keadilan dan ke-

pastian hukum. "Tentunya kita harapkan nantinya putusannya bisa memberikan rasa keadilan pada masyarakat dan kepastian hukum," katanya.

\* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Antara/Reno Esnir

Tersangka Mario Dandy (kedua kanan) dan Shane Lukas (kiri) menjelang pemeriksaan kesehatan di Biddokkes Polda Metro Jaya, Jakarta.

## Analisis Hukuman dalam Pendidikan



Prof Dr Sutrisna Wibawa

PERTENGAHAN Mei ini, bulan di mana bangsa Indonesia memperingati Hari Pendidikan Nasional, dikejutkan berita Sripoku.com, Lubuklinggau tentang Guru Sularno (34 tahun). Pengadilan Negeri Lubuklinggau (16/5) memvonis† Guru Sularno enam bulan penjara, denda Rp 60 juta subsider satu bulan, karena kasus menghukum siswa. Sularno dilaporkan orangtua murid karena diduga melakukan penganiayaan saat mendisiplinkan muridnya, orangtua tak terima anaknya diberi hukuman.

\* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Sabtu, 27 Mei 2023	11:39	14:59	17:30	18:44	04:24

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## SEMPAT DUA KALI MANGKIR Nindy Akhirnya Datangi Bareskrim

JAKARTA (KR) - Penyanyi Nindy Ayunda akhirnya memenuhi panggilan penyidik Direktorat Tindak Pidana Umum (Ditpidum) Bareskrim Polri. Nindy diperiksa sebagai saksi terkait penyidikan kasus menyembunyikan Dito Mahendra, tersangka kepemilikan senjata api ilegal.

Mengenakan kemeja warna broken white dan celana panjang warna hitam, Nindy tiba di Gedung Bareskrim Polri Jakarta, Jumat (26/5), sekitar pukul 11.09 WIB

\* Bersambung hal 7 kol 5



Nindy Ayunda

KR-Instagram @nindyayunda

## Hari Ini Pawai Alegoris 'Harmony of Kotagede' dari Jalan Kemas - Mondorakan

SEBAGAIMANA kita ketahui, dalam peta kepariwisataan Indonesia, Kota Yogyakarta merupakan salah satu daerah tujuan wisata utama yang memiliki potensi daya tarik wisata maupun atraksi wisata. Beragamnya seni, budaya dan wisata yang terus berkembang secara dinamis, serta tata nilai yang masih dipertahankan sesuai dengan kultur masyarakat Kota Yogyakarta merupakan kekuatan bagi kepariwisataan di Kota Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa aspek. Pertama, Kota Yogyakarta memiliki daya tarik wisata yang bervariasi. Kedua, sebagian besar objek wisata tersebut memiliki nilai dan narasi sejarah yang tertuang dalam perjalanan babad sejarah di Indonesia. Ketiga, keragaman karya budaya, kerajinan, kuliner dan lainnya, merupakan aspek penguat bagi industri pariwisata. Keempat, memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, expert di bidangnya serta memiliki pengetahuan dan pengalaman seni, budaya dan pariwisata di Kota Yogyakarta. Kelima, berkembangnya industri kreatif

secara positif serta keenam, memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai dan mendukung bagi kepariwisataan di Kota Yogyakarta. Pawai Alegoris merupakan salah satu produk promosi pariwisata untuk memperkenalkan potensi wisata, baik kreativitas atraksi seni maupun daya tarik wisata di Kota Yogyakarta sektor selatan. Pawai Alegoris diharapkan menjadi salah satu strategi destination branding yang melekut kuat menjadi brand identity dan brand positioning dalam promosi kepariwisataan di Kota Yogyakarta. Pawai Alegoris 2023 sebelumnya telah berhasil diselenggarakan pertama kali pada tahun 2021 dengan tema "Heritage in Harmony" yang dilakukan secara tapping saat pandemi covid-19 bertempat di beberapa kawasan cagar budaya (heritage) di Kota Yogyakarta. Penyelenggaraan kedua pada tahun 2022 dengan tema "Harmony of Patirtan" merupakan pawai rakit di Sungai Gajah Wong. Pemerintah Kota Yogyakarta sedang melakukan branding di tiga kawasan cagar budaya yaitu

Kotagede, Kotabaru dan Pakualaman. Untuk itu, penyelenggaraan Pawai Alegoris pada tahun ini kami laksanakan di kawasan Kotagede dengan mengusung tema "Harmony of Kotagede". Tema tahun ini mengusung sejarah toponimi kampung-kampung yang berada di kawasan Kotagede, berdasarkan tokoh-tokoh yang ada di dalam toponimi kampung tersebut. Ide dan gagasan ini diharapkan dapat mengenalkan pengetahuan secara lebih luas tentang sejarah nama atau toponim kampung-kampung yang ada di kawasan Kotagede, yang tentunya memiliki nilai kesejarahan tinggi dan oentik dalam peta sejarah berdirinya kerajaan Mataram Islam di Yogyakarta.

Adapun pelaksanaan kegiatan ini bertempat di Jalan Kemas sampai di Jalan Mondorakan pada hari Sabtu tanggal 27 Mei 2023, pukul 15.30 - 17.00 WIB. Penampil yang akan berpartisipasi dalam Pawai Alegoris Harmoni Jogja "Harmony of Kotagede" ini sebagai berikut : 1. Sanggar Wirabrata (Kalurahan Muja-Muja) 2. Sanggar Gerka (Kalurahan

Tahunan) 3. Sanggar Yudhistira (Kalurahan Pandeyan) 4. Sanggar Tresno Budoyo (Kalurahan Warung Boto) 5. Sanggar Kode (Kalurahan Prenggan) 6. Sanggar Sari Budoyo (Kalurahan Rejo-wangunan) 7. Sanggar Bayu Mataran (Kalurahan Purbayan) 8. Sanggar Giri Tamtama (Kamantren Pakualaman) 9. Sanggar Bocah Polah (Kalurahan Surosutan) 10. Sanggar Parade Senja (Kamantren Gondomanan) 11. Sanggar Anterdans (Pembuka) 12. Sanggar Naga djawi Arts (Pentutup) Dengan diselenggarakannya Pawai Alegoris "Harmony of Kotagede" diharapkan dapat menjadi daya tarik wisata di Kota Yogyakarta sektor selatan serta aksi kita dalam nguri-uri budaya dan mendukung eksistensi para seniman di Kota Yogyakarta. Selain itu harapan pemerintah Kota Yogyakarta juga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Yogyakarta. Sehingga, nanti pada akhirnya diharapkan akan berdampak positif bagi perekonomian warga Kota Yogyakarta yang bergantung pada sektor kepariwisataan. (Adv)-f

**PAKET MEDICAL CHECK UP**  
RS Happy Land Medical Centre

PLATINUM Rp83.700	GOLD Rp63.700	SILVER Rp43.500	DIAMOND Rp178.000
----------------------	------------------	--------------------	----------------------

RS PKU Bantul  
**MELAHIRKAN NYAMAN**  
dengan ERACS

Pendaftaran ☎ 08123 638 678

Bersiap transisi dari pandemi ke endemi

ILUSTRASI JOS

**DATA KASUS COVID-19** Jumat, 26 Mei 2023

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 6.805.503 (+594)	- Pasien positif : 231.264 (+2)
- Pasien sembuh : 6.630.118 (+682)	- Pasien sembuh : 224.697 (+6)
- Pasien meninggal : 161.726 (+5)	- Pasien meninggal : 6.097 (+1)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (Ria/Ira)

**SUNGGUH SUNGGUH TERJADI**

● Saat ke rumah saudara, adik izin ke kamar mandi. Saat keluar, ia membawa bola dan mengajaku bermain. Namun ternyata itu pengharum berbentuk bola. Adikku pun malu dan minta pulang. (Hasna Salwa Sabila VIII/MTsN 1 Yogya Mendungan UH VII/566)-d